

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen Madrasah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penacapaian tujuan pendidikan pada suatu pendidikan. Oleh karena itu, pentingnya kepala Madrasah untuk menunjang keberhasilan Madrasah dengan menguasai manajemen yang berkaitan dengan aspek-aspek kepala Madrasah.

Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya mempunyai peran memiliki keterampilan dan kemampuan dalam penguasaan sebagai pemimpin. Mampu memberikan perubahan kepada semua kependidikan yang berada di lingkungan pendidikan Madrasah. Peran kepala Madrasah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, kepala Madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas sebagai guru.

Fungsi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja gurudengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan program bimbingan kepada setiap profesi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja guruterhadap pelaksanaan pembelajaran. Adanya program yang diterapkan oleh kepala Madrasah dapat memberikan tambahan dan memberikan ilmu kepada guru terhadap penguasaan guru dalam menyusun pembelajaran

Selain adanya program yang diterapkan oleh kepala Madrasah, kepala Madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan- pelatihan baik diluar Madrasah maupun dalam Madrasah. Memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti pelatihan baik itu secara online maupun secara offline.

Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh kepala Madrasah dapat memberikan perkembangan dan kemajuan kepada guru dalam meningkatkan kinerja guru yang bisa membantu terhadap kemajuan kompetensi yang dimiliki berdasarkan bidangnya. Pelatihan-pelatihan berdasarkan bidang dan kompetensi yang dimiliki, sebagai pendidik kepala Madrasah dan guru harus mampu berkembang dan menguasai bidangnya dalam meningkatkan kompetensi sesuai peraturan pemerintah,

Faktor yang mempengaruhi kinerja gurulah satunya yaitu pengaruh lingkungan , umpan balik, kemampuan diri sendiri, dan motivasi kerja. Faktor ini dapat mempengaruhi kinerja guru, guru harus mampu memiliki motivasi kerja terhadap diri individu, dan kemampuan diri sendiri dalam menguasai dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Pengaruh lingkungan merupakan sesuatu yang dapat membuat turunnya semangat kinerja gurubila sesuatu yang diterapkan tidak mendukung.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Kepala Madrasah adalah adanya dorongan dalam diri Kepala Madrasah untuk berprestasi sehingga dengan adanya motivasi berprestasi Kepala Madrasah akan selalu

mengadakan perbaikan- perbaikan prestasi yang distandarkan.

Kerjasama antara guru dan kepala Madrasah merupakan salah satu bagian dari lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja guru. Gurudan kepala Madrasah saling bekerjasama antara satu dengan yang lainnya, saling melengkapi kekurangan dan kebutuhan yang diterapkan oleh guru. Kebutuhan dalam melengkapi sesuatu penting untuk kelengkapan – kelengkapan yang harus dimiliki oleh guru. Kepala Madrasah melengkapi kekurangan guru dalam meningkatkan kinerja guru, dimana tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah sebagai pembimbing dan mengarahkan guru ke lebih profesional sebagai pendidik.

Peran guru dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran maka guru dituntut dan diwajibkan untuk meningkatkan kinerja gurudenganbaik.sebab tugas guru adalah salah satunya dalam meningkatkan kinerja guru harus bisa memiliki kelengkapan media pembelajaran yang lengkap .



Kinerja yang baik ialah kinerja yang memiliki mampu melengkapi dan menguasai baik itu perlengkapan dalam penggunaan media dalam penguasaan materi. Guru harus mampu menguasai bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.Untuk meningkatkan kinerja guruperan kepala Madrasah disini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah lembaga dilihat dari kemampuan manajemen kepala Madrasah terhadap pengolahan yang baik .

Kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh

pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang yang mencerminkan prestasi kerja sebagai ungkapan pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹

Guru yang memiliki kinerja baik mampu menguasai keempat kompetensi. Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional merupakan suatu keterampilan dari guru. Selain itu dalam meningkatkan kinerja guru harus banyak mengikuti kegiatan-kegiatan ataupun pelatihan-pelatihan sesuai bidang masing-masing untuk mengembangkan kompetensi guru dengan pembelajaran agar guru dapat tampil menguasai pelatihan yang didapatkan .

Guru sebagai tenaga professional bertugas merencanakan melaksanakan, menilai proses dan hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program Madrasah serta mengembangkan keprofesian secara berkesinambungan.²

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan untuk guru. Pean kepala

¹ MUHARDI, Journal Ilmiah Rinjani_Universitas Gunung Rinjani Vol. 7 No.2 Tahun 2019, *Peningkatan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif Melalui Supervisi Observasi Kelas Di Smk Negeri 1 Sambelia Tahun Pelajaran 2018/2019*, h. 153

² Khalimatus Sa'diah dkk,



Madrasah sangat berpengaruh atas kineja guru, dalam menguasai bidangnya baik dari segi bidang sarana dan prasarana, bidang kompetensi guru dan bidang penguasaan kepemimpinan. Manajemen peningkatan kineja guru akan dapat sesuai dengan harapan apabila didasari dengan manajemen yang baik. Manajemen yang baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di kuasai dari pihak guru, kepala Madrasah harus menguasai ketiga aspek dalam membimbing dan mengarahkan kepada guru. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kineja Guru di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojoketo”.

Sebagai peneliti disini tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan guru terhadap penyusunan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di MI Hidayatul Hikmah Ngoro. Selain itu, sebagai peneliti dapat melihat langsung proses dan pelaksanaannya yang dibimbing oleh kepala Madrasah.

Sehingga alasan sebagai peneliti mengambil judul “*manajemen kepala Madrasah dalam meningkatkan kineja guru*” karena , masih banyak guru belum menguasai dalam meningkatkan kineja yang baik, selain itu peneliti ingin mengetahui kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kineja Guru di MI Hidayatul Hikmah Kec Ngoro Kab Mojoketo?
2. Bagaimana Faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan Manajemen

Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kineja Guru di MI Hidayatul Hikmah Kec Ngoro Kab Mojoketo?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan penemuan masalah yang telah disusun, maka penulis menetapkan tujuan penulisannya sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Manajemen Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kineja Guru di MI Hidayatul Hikmah Kec Ngoro Kab Mojoketo.
2. Untuk Menganalisis Faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan Manajemen Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Kineja Guru di MI Hidayatul Hikmah Kec Ngoro Kab Mojoketo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai refeensi tambahan bagi kepala Madrasah dalam meningkatkan kineja bawahan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bemanfaat secara teoritis yaitu melalui sumbangan teori dan analisisnya untuk kepentingan pelaksanaan kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan kineja bawahannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala Madrasah dapat melaksanakan tugas dan peannya dengan baik .
- b. Bagi guru agar kiranya bisa lebih semangat dalam melaksanakan tugas dantanggung jawab .

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan peneliti di kemukakan sebagai berikut .

1. Taswir, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2014 VOL. XIV NO. 2, 291-304, *Manajeial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kineja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuuan (SMK) Negei 2 Sinabang Kabupaten Simeulue*.³ Dalam penelitian Membahas tentang kemampuan manajeial kepala sekolah dan startegi kepala sekolah dalam meningkatkan kineja guru, Persamaannya dalam mengkaji teori manajerial dalam meningkatkan kinerja Guru. Sedangkan judul peneliti membahas tentang pelaksanaan kepala sekolah, kineja guru seta factor yang mempengaruhi kineja guru
2. Ita Lutfiani, "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kineja Guru (Studi Multi Situs di SMPN 1 Sutojayan dan SMPN 2 Sutojayan Blitar)". Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negei Tulungagung 2015.⁴ Penelitian ini dilatar belakangi oleh langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam

³ Taswir, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2014 VOL. XIV NO. 2, 291-304, *Manajeial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuuan (Smk) Negeri 2 Sinabang Kabupaten Simeulue*.h.1

⁴ Ita Lutfiani, "*Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*" (Studi Multi Situs di SMPN 1 Sutojayan dan SMPN 2 Sutojayan Blitar)". Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2015, h iii



meningkatkan kinerja gurumelalui fungsi manajemen yaitu: perencanaan, proses/ pelaksanaan, dan hasilnya yang digunakan untuk mempersiapkan pendidik dalam upaya menjawab tantangan zaman serta mampu bersaing dalam menghasilkan output yang baik. Berdasarkan perbahasannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi multi situs, Persamaannya dalam mengkaji teori manajerial dalam meningkatkan kinerja Guru.

3. Ach Muhtadi⁵. Tesis, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negerimaulana Malik Ibrahim Malang (2021). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: pertama, Strategi Kepemimpinan Kepala dalam Perubahan Kinerja gurudi Madrasah Ibtidaiyah , sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi, Membangun disiplin kerja, Membangun sikap dan mental positif, Meberikan Tunjangan Gaji dan Kesehatan Terhadap Guru. Persamaannya adalah Peningkatan Kinerja guruoleh Kepala Sekolah. Perbedaannya adalah. Fokus pada strategi, problematika dan implikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

4. Muhyidin, Tesis. 2021⁶, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam*

⁵ Ach Muhtadi⁵. Tesis, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negerimaulana Malik Ibrahim Malang (2021).

⁶ Muhyidin, Tesis. 2021 , *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Plus 'Bustanul Ulum' Puger*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Iain Jember



Meningkatkan Kinerja guru Di Sekolah Menengah Pertama Plus 'Bustanul Ulum' Puger. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Iain Jember. Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan penyusunan program supervisi akademik melibatkan waka kurikulum dan tim supervisi internal. 2) Pelaksanaan supervisi akademik yaitu dengan melakukan kunjungan kelas terhadap guru yang akan disupervisi yang terfokus pada pemeriksaan administrasi pembelajaran, pemantauan jalannya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga berakhirnya pembelajaran. Persamaan mengkaji cara meningkatkan kinerja guru. Peneliti terdahulu Membahas tentang supervisi akademik dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan judul peneliti membahas tentang pelaksanaan kepala sekolah, kineja guruset factor yang mempengaruhi kineja guru

5. Dzulfakar⁷, Tesis. 2020. *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.* Universitas PGRI Palembang. Hasil penelitian menyatakan bahwa proses supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui beberapa tahapan yaitu 1) perencanaan kegiatan supervisi akademik; 2) pelaksanaan supervisi akademik; 3) melakukan umpan balik hasil supervisi akademik; dan 4) melakukan tindak lanjut hasil supervisi akademik. Penelitian ini fokus pada sekolah dasar. Peneliti terdahulu Membahas tentang supervisi akademik.

⁷ Dzulfakar , Tesis. 2020. *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.*

Universitas PGRI Palembang.



Sedangkan judul peneliti membahas tentang pelaksanaan kepala sekolah, kineja guru seta factor yang mempengaruhi kineja guru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kineja gurumelalui fungsi manajemen yaitu: peencanaan, proses/pelaksanaan, dan hasilnya yang digunakan untuk mempersiapkan pendidik dalam upaya menjawab tantangan zaman seta mampu besaing dalam menghasilkan output yang baik. Pebedaan dari kelima peneliti tedahulu di atas dengan judul peneliti sebagai beikut :

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orosinalitas Penelitian
1.	Taswir Junal Ilmiah, 2014	Manajeial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Negeri 2 Sinabang Kabupaten Simeulue	Persamaannya dalam mengkaji teori manajerial dalam meningkatkan kinerja Guru	Sedangkan judul peneliti membahas tentang pelaksanaan kepala sekolah, kineja guru seta factor yang mempengaruhi kineja guru	Dalam penelitian sebelumnya Membahas tentang kemampuan manajeial kepala sekolah dan startegi kepala sekolah dalam meningkatkan kineja guru

2	Ita Lutfiani Tesis, 2015	<i>Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Multi Situs di SMPN 1 Sutojayan dan SMPN 2 Sutojayan Blitar)</i>	Persamaannya dalam mengkaji teori manajerial dalam meningkatkan kinerja Guru	Berdasarkan permasalahannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi multi situs. Sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif lapangan.	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja gurumelalui fungsi manajemen yaitu: perencanaan, proses/pelaksanaan, dan hasilnya yang digunakan untuk mempersiapkan pendidik dalam upaya menjawab tantangan zaman serta mampu bersaing dalam menghasilkan output yang baik.
3	Ach Muhtadi, tesis. (2021)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Peningkatan Kinerja guru oleh Kepala Sekolah	Sedangkan judul peneliti membahas tentang pelaksanaan kepala sekolah, kineja guru seta factor yang mempengaruhi kineja guru	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: pertama, Strategi Kepemimpinan Kepala dalam Perubahan Kinerja gurudi Madrasah Ibtidaiyah , sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi, Membangun disiplin kerja, Membangun sikap dan mental positif, Meberikan Tunjangan Gaji dan Kesehatan Terhadap Guru.
4	Muhyidin, Tesis. 2021	<i>Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru Di Sekolah Menengah Pertama Plus 'Bustanul Ulum' Puger</i>	Persamaan mengkaji cara meningkatkan kinerja guru.	Peneliti terdahulu Membahas tentang supervisi akademik. Sedangkan judul peneliti membahas tentang pelaksanaan kepala sekolah, kineja guru seta factor yang mempengaruhi kineja guru	Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan penyusunan program supervisi akademik melibatkan waka kurikulum dan tim supervisi internal. 2) Pelaksanaan supervisi akademik yaitu dengan melakukan kunjungan kelas terhadap guru yang akan disupervisi yang terfokus pada pemeriksaan administrasi

					pembelajaran, pemantauan jalannya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga berakhirnya pembelajaran
5	Dzulfakar, Tesis. 2020.	<i>Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru</i>	Penelitian ini fokus pada sekolah dasar.	Peneliti terdahulu Membahas tentang supervisi akademik. Sedangkan judul penelitian membahas tentang pelaksanaan kepala sekolah, kineja guru seta factor yang mempengaruhi kineja guru	Hasil penelitian menyatakan bahwa proses supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui beberapa tahapan yaitu 1) perencanaan kegiatan supervisi akademik; 2) pelaksanaan supervisi akademik; 3) melakukan umpan balik hasil supervisi akademik; dan 4) melakukan tindak lanjut hasil supervisi akademik.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu dan dari uraian tabel diatas, kajian penelitian terdahulu lebih fokus kepada Manajemen Kepala Madrasah dengan metode studi multi situs, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah Pendekatan kualitatif deskriptif manajemen Kepala Madrasah untuk meningkatkan kineja guru.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Kepala Madrasah

Proses peencanaan pelaksanaan pengorganisasian dan Controling seorang kepala Madrasah Dalam mengelola Madrasah baik beupa stategi,atuan maupun kebijakan.

2. Kinerja Guru

Tugas Pokok Fungsi Seorang Guru dalam Mengabdi di sebuah Madrasah

